

PELUNCURAN

APLIKASI MEDIVERSE

Deputi Bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Teknologi, dan Informasi Kementerian BUMN Tedi Bharata (ketiga kanan) berjabat tangan dengan Direktur Utama PT Bio Farma (Persero) Shadiq Akasya (kedua kanan) di sela peluncuran aplikasi Mediverse di Kuta, Badung, Bali, Minggu (27/8). Peluncuran platform digital terbaru Biofarma Group tersebut untuk memberikan layanan kesehatan berdaya saing global yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

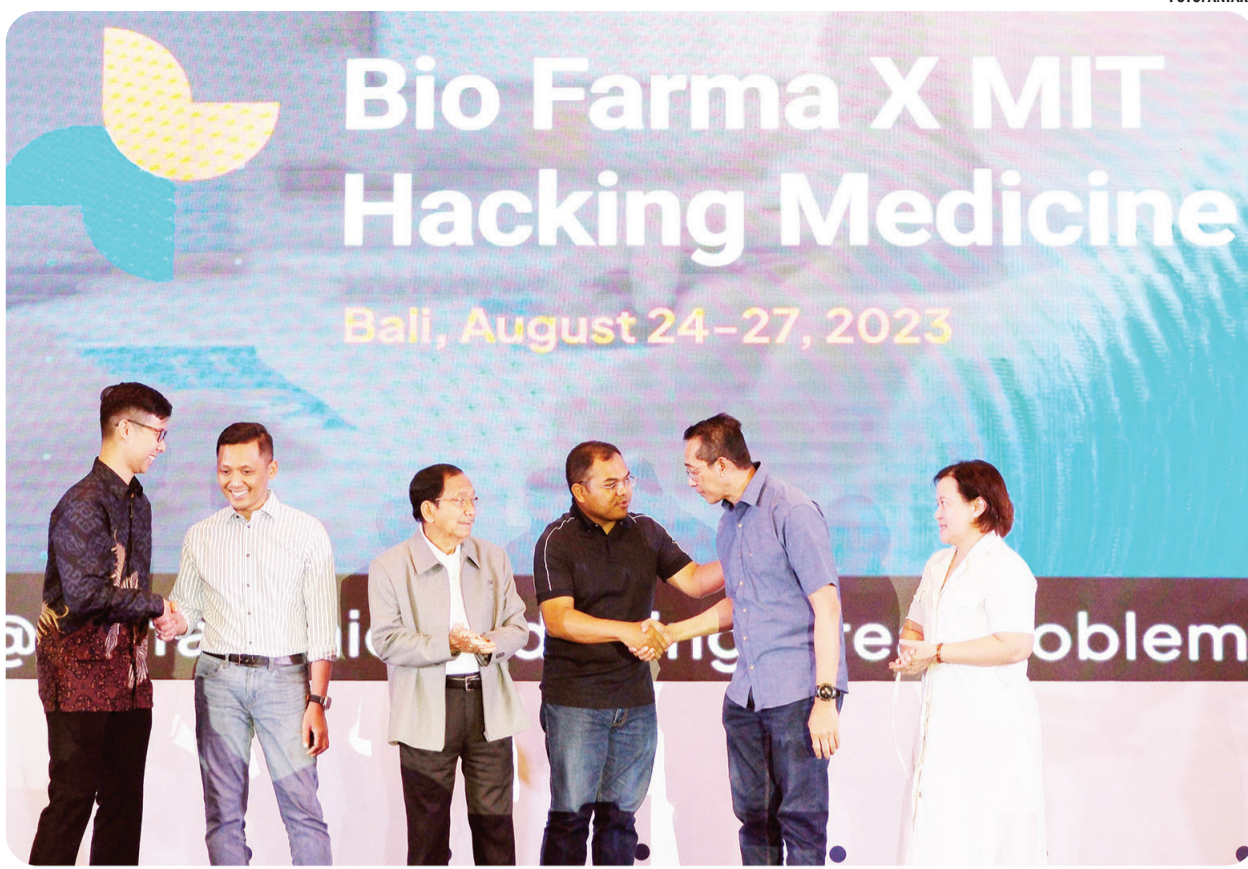


FOTO: ANTARA

ASEAN Menjadi Kawasan Penting yang Stabil dengan Pertumbuhan Ekonomi yang Positif

“Tentu ASEAN sebagai kawasan di Indopasifik ini merupakan kawasan yang penting. Karena dalam 20-25 tahun terakhir, kawasan yang regionnya stabil, hanya ASEAN. ASEAN salah satu daerah yang stabil pasca covid, pertumbuhannya positif, kemudian juga relatif inflasinya terkendali,” kata Airlangga Hartarto.

JAKARTA (IM) - Keuletakan Indonesia di ASEAN mencerminkan posisi penting Indonesia dalam kawasan Asia Tenggara dan komitmennya untuk mendorong kerjasama regional, perdamaian dan kemajuan bersama.

Keuletakan ini juga merupakan pengakuan akan dedikasi Indonesia terhadap prinsip-prinsip ASEAN serta upaya berkelanjutan dalam memajukan tujuan bersama. Sebagai Ketua ASEAN, Indonesia tentu berkomitmen memfasilitasi dialog dan kerja sama antara negara-negara anggota ASEAN dalam berbagai isu penting dan berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam merespons tantangan dan peluang di kawasan Asia Tenggara.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengungkapkan, dalam persiapan menuju KTT ASEAN yang akan segera berlangsung, Indonesia telah berhasil menyelesaikan sekitar 80% dari agenda-agenda yang telah ditetapkan. Ministerial meetings di berbagai sektor juga telah sukses dilaksanakan.

Tema besar yang diangkat oleh Indonesia, yaitu “ASEAN Matters: Epicentrum of Growth”, mencerminkan semangat untuk menghadapi perubahan positif dan membangun kawasan yang tangguh, khususnya pasca pandemi Covid-19.

Kawasan ASEAN diakui sebagai salah satu kawasan yang stabil dalam Indopasifik, dengan pertumbuhan yang positif dan stabilitas politik yang relatif baik. Indonesia berkomitmen untuk memajukan transformasi ekonomi, energi, dan teknologi di ASEAN guna mencapai dampak positif bagi seluruh kawasan.

“Tentu ASEAN sebagai kawasan di Indopasifik ini merupakan kawasan yang penting. Karena dalam 20-25 tahun terakhir, kawasan yang regionnya stabil, hanya ASEAN. ASEAN salah satu daerah yang stabil pasca covid, pertumbuhannya positif, kemudian juga relatif inflasinya terkendali,” kata Airlangga Hartarto.

Selama masa kepemimpinannya, Indonesia juga menggarisbawahi isu-isu penting seperti transisi energi dan digitalisasi. Berfokus pada ekonomi berkelanjutan, Indonesia meluncurkan inisiatif terkait sustainable finance dan electric vehicle ecosystem. Keberlanjutan dan perlindungan lingkungan juga menjadi perhatian utama, termanifestasi dalam dorongan untuk ekonomi biru berkelanjutan di wilayah laut ASEAN dan pengembangan energi terbarukan.

Di bidang ekonomi biru, ASEAN memiliki potensi besar dalam ekonomi kelautan seperti rumput laut, perikanan berkelanjutan, dan ekosistem kelautan. Di sektor energi hijau, Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya saling berkolaborasi untuk mencapai target net zero emission. Inisiatif ini melibatkan energi terbarukan, termasuk pembangunan

sumber daya seperti hydro power, geothermal, dan nuclear small modular reactor yang menjadi potensi besar Indonesia.

Dalam rangka mendukung inisiatif ASEAN yang berkelanjutan, Indonesia juga telah berkontribusi dalam kerangka kerja kerja sama regional, seperti Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP), yang melibatkan sejumlah besar negara Asia-Pasifik. Dalam KTT ASEAN yang akan datang, Indonesia berharap dapat melanjutkan keberhasilannya dalam mendorong kolaborasi yang kuat dan keputusan strategis yang akan membentuk masa depan ASEAN. • dro

motor yang memperoleh jumlah porsi keduanya sebesar 45,7%.

Di posisi selanjutnya, yang mengisi pangsa pasar ketiga untuk dominasi pangsa pasar premi asuransi Kredit dengan porsi sebesar 17,2%. Untuk pangsa pasar selanjutnya, lanjut Trinita, yang juga turut mendominasi pangsa pasar terbanyak di sisi lain lini bisnis Asuransi Kesehatan dan Asuransi Marine Cargo.

Trinita melanjutkan, seperti semakin meningkatnya jumlah penumpang moda transportasi, kunjungan wisatawan mancanegara, juga dampak dari penyelenggaraan KTT ASEAN, serta adanya libur lebaran dan libur sekolah di kuartal dua ini sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global.

“Juga daya beli masyarakat yang terlihat dari data Badan Pusat Statistik bahwa daya beli masyarakat mulai meningkat dapat dilihat dari nilai transaksi uang elektronik, kartu debit dan kredit juga tumbuh,” ujar Trinita.

Lebih lanjut, pada pertengahan tahun 2023 ini, pencatatan premi untuk Reasuransi Umum mengalami kontraksi jika dibandingkan periode yang sama pada tahun 2022. Perolehan premi Reasuransi Umum tercatat Rp10 triliun, sementara di tahun sebelumnya sebesar Rp10,7 triliun.

Hasil tersebut mencatat adanya kontraksi dari perolehan premi Reasuransi Umum sebanyak 7,2% di Semester 1 2023 ini. Sedangkan untuk jumlah klaim yang dicatatkan oleh AAUI pada Semester 1 2023, klaim dari Reasuransi Umum mengalami perbaikan atau penurunan klaim sebesar 14,1%. Tercatat total klaim di Semester 1 tahun 2022 lalu sebesar Rp4,2 triliun, sedangkan pada periode tahun ini hanya Rp3,6 triliun. • pan

Bank swasta nasional itu pun tidak hanya sekedar mengucurkan pembiayaan tapi juga mengajak nasabah untuk ikut melakukan upaya pemanfaatan energi yang ramah lingkungan termasuk melakukan efisiensi energi.

“Kami pastikan yang namanya pembiayaan tidak berhenti seketika tapi bagaimana mengajak nasabah untuk ikut melakukan transisi energi,” katanya.

Di tataran internal korporasi itu, imbuh dia, sudah melakukan upaya transisi misalnya utilisasi kendaraan listrik, memanfaatkan panel surya sebagai sumber energi.

Khusus terkait energi, Grup Maybank telah mengurangi sebesar 41 persen emisi per akhir tahun 2022 sebagai bentuk dukungan netralitas karbon dan emisi nol karbon pada 2060 atau lebih cepat. • hen

FOTO: ANTARA

Maybank Alokasi Rp17,2 T Dukong Pembiayaan Berkelanjutan

DENPASAR (IM) - PT Bank Maybank Indonesia mengalokasikan Rp17,2 triliun untuk mendukung pembiayaan berkelanjutan termasuk UMKM dan transisi menuju energi bersih.

“Itu komitmen kami sampai 2025,” kata Direktur Manajemen Risiko Maybank Indonesia Efferdi di sela penanaman mangrove di Taman Hutan Raya Ngurah Rai, Denpasar, Bali, dikutip dari Antara, Minggu (27/8).

Ia menjelaskan alokasi pembiayaan tersebut merupakan bagian dari mobilisasi grup korporasi perbankan itu sebesar 80 miliar Ringgit Malaysia. Pihaknya memulai program tersebut sejak 2022 dan ditargetkan pada akhir 2023 sudah tersalurkan mencapai Rp3,3 triliun.

Ia merinci dari Rp3,3 triliun, sekitar Rp1,2 triliun terserap oleh usaha mikro kecil atas bekerja sama dengan PT Permodalan Nasional Madani (PMN) Mekaar atau Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera.

Pembiayaan lainnya, ujar dia, juga disalurkan untuk proyek berbasis ramah lingkungan atau hijau yang perlahan mengurangi ketergantungan energi fosil. “Kami partisipasi untuk green financing. PLN banyak melakukan konversi energi fosil yaitu dari batu bara ke energi baru terbarukan atau lebih hijau,” katanya.

Jenis pembiayaan yang dikucurkan tersebut, kata dia, juga termasuk pembiayaan lingkungan, sosial dan pemerintah atau EVG. Guna menggenjot komitmen pembiayaan berkelanjutan hingga 2025, pihaknya akan agresif mengalokasikan pendanaan. Peralpnya, berdasarkan analisis pasar saat ini perilaku masyarakat semakin sadar mengenai program berkelanjutan.

Bank swasta nasional itu pun tidak hanya sekedar mengucurkan pembiayaan tapi juga mengajak nasabah untuk ikut melakukan upaya pemanfaatan energi yang ramah lingkungan termasuk melakukan efisiensi energi.

“Kami pastikan yang namanya pembiayaan tidak berhenti seketika tapi bagaimana mengajak nasabah untuk ikut melakukan transisi energi,” katanya.

Di tataran internal korporasi itu, imbuh dia, sudah melakukan upaya transisi misalnya utilisasi kendaraan listrik, memanfaatkan panel surya sebagai sumber energi.

Khusus terkait energi, Grup Maybank telah mengurangi sebesar 41 persen emisi per akhir tahun 2022 sebagai bentuk dukungan netralitas karbon dan emisi nol karbon pada 2060 atau lebih cepat. • hen

FOTO: ANTARA

Mendag Sebut Kebijakan Perdagangan Inklusif Dorong Pertumbuhan Ekonomi

JAKARTA (IM) - Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan mengatakan kebijakan perdagangan yang inklusif dan tangguh dapat mendorong pertumbuhan ekonomi domestik serta berkontribusi pada kesejahteraan mitra global.

Menurut Zulkifli, Business 20 (B20) merupakan forum pelaku bisnis negara G20 yang dapat berperan sebagai sarana dialog dan kerja sama yang memperkuat ikatan dan bertukar gagasan dalam merumuskan arah kebijakan menuju masa depan lebih sejahtera.

“Saya percaya B20 dapat berperan sebagai sarana dialog dan kerja sama, memungkinkan kita untuk memperkuat ikatan, bertukar gagasan, dan merumuskan arah kebijakan menuju masa depan yang lebih sejahtera,” ujar Zulkifli melalui keterangan tertulis di Jakarta dikutip dari Antara, Sabtu (26/8).

Hal ini disampaikan Mendag Zulkifli Hasan dalam Sesi Pleno Khusus B20 di New Delhi, India. Kegiatan ini merupakan bagian dari B20 Summit Presidensi India 2023 yang bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan dari sektor bisnis kepada pemimpin G20.

Agenda yang dibahas pada pertemuan yaitu tata kelola ekonomi dan perdagangan global, manfaat perdagangan bagi negara berkembang dan kurang berkembang, serta kolaborasi dalam mengatasi tantangan global yang tangguh dan inklusif.

Zulkifli mengungkapkan dinamika ekonomi global saat ini telah menunjukkan kerentanan dalam rantai pasok global sekaligus menekankan akan pentingnya kelancaran arus perdagangan barang dan jasa.

Menurut dia, disrupsi rantai pasok global dan kenaikan inflasi telah membawa dampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi global.

“Menjaga stabilitas perdagangan global serta menciptakan strategi yang koheren dalam manajemen risiko dan mitigasi krisis menjadi solusi konkret. Sangat penting untuk memperkuat kapasitas seluruh negara dalam menghadapi guncangan ekonomi, terutama bagi negara-negara berkembang,” katanya.

Lebih jauh Zulkifli menyampaikan perdagangan akan menjadi instrumen yang penting untuk pertumbuhan ekonomi semua negara. Setiap negara memiliki hak yang sama dalam pembangunan dan hak mengelola sumber daya guna menghasilkan nilai tambah untuk meningkatkan kesejahteraan.

Menurut dia, kerja sama dapat mendorong perdagangan sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan memberdayakan masyarakat.

“Komitmen kita terhadap transparansi, praktik perdagangan yang adil, dan investasi dalam bidang teknologi akan memajukan kita bersama dalam situasi global yang dinamis,” ujar Zulkifli. • hen



PAMERAN PRODUK UMKM DI ACEH BARAT

Perajin menata produk kerajinan dari kayu pada pameran UMKM di Meulaboh, Aceh Barat, Aceh, Minggu (27/8/2). Pemerintah terus berupaya memperkuat dan mendorong perusahaan teknologi keuangan atau financial technology (fintech) sebagai salah satu strategi untuk memperluas akses pembiayaan bagi UMKM melalui program kredit UMKM seperti kredit usaha rakyat (KUR) dan penyaluran pembiayaan ultra mikro (UMI).

FOTO: ANTARA

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Pendapatan Premi Asuransi Umum Capai Rp48,9 Triliun

JAKARTA (IM) - Pendapatan premi asuransi umum mencapai Rp48,9 triliun di semester I 2023. Angka itu tumbuh jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya yang sebesar Rp46 triliun.

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) melaporkan kinerja 72 Perusahaan Asuransi Umum Anggotanya untuk periode Januari-Juni di pertengahan tahun 2023 ini. Industri asuransi umum masih mencatatkan hasil positif untuk pertumbuhan perolehan premi yang tercatat sebesar 6,2% di enam bulan pertama tahun 2023 ini.

“Sebagian besar lini bisnis asuransi umum mencatatkan pertumbuhan positif pada semester pertama ini, namun ada empat lini bisnis yang pertumbuhan preminya berkontraksi pada periode ini yaitu, Asuransi Harta Benda, Asuransi Satelit, Asuransi Energy Onshore dan Asuransi Aneka,” kata Wakil Ketua AAUI untuk Bidang Statistik & Analisa, Trinita Situmeang dalam siaran pers, Sabtu (26/8).

Di sisi lain, untuk klaim industri asuransi umum yang dilaporkan oleh AAUI pada periode semester 1 2023 ini mencatat sebesar Rp20,1 triliun tumbuh sebesar 13,2%, apabila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu yang mencatatkan Rp17,7 triliun.

Pada periode ini juga, AAUI menyampaikan adanya kenaikan klaim rasio dari periode sebelumnya yang dicatatkan naik 2,6%. Pada periode ini, dicatat klaim rasio sebesar 41,2% sedangkan pada periode yang sama di tahun sebelumnya adalah 38,6%.

Lebih lanjut, pangsa pasar yang mendominasi dalam pencatatan premi dari industri asuransi umum pada semester pertama 2023 masih diisi oleh Asuransi Harta Benda dan Asuransi Kendaraan Ber-

motor yang memperoleh jumlah porsi keduanya sebesar 45,7%.

Di posisi selanjutnya, yang mengisi pangsa pasar ketiga untuk dominasi pangsa pasar premi asuransi Kredit dengan porsi sebesar 17,2%. Untuk pangsa pasar selanjutnya, lanjut Trinita, yang juga turut mendominasi pangsa pasar terbanyak di sisi lain lini bisnis Asuransi Kesehatan dan Asuransi Marine Cargo.

Trinita melanjutkan, seperti semakin meningkatnya jumlah penumpang moda transportasi, kunjungan wisatawan mancanegara, juga dampak dari penyelenggaraan KTT ASEAN, serta adanya libur lebaran dan libur sekolah di kuartal dua ini sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global.

“Juga daya beli masyarakat yang terlihat dari data Badan Pusat Statistik bahwa daya beli masyarakat mulai meningkat dapat dilihat dari nilai transaksi uang elektronik, kartu debit dan kredit juga tumbuh,” ujar Trinita.

Lebih lanjut, pada pertengahan tahun 2023 ini, pencatatan premi untuk Reasuransi Umum mengalami kontraksi jika dibandingkan periode yang sama pada tahun 2022. Perolehan premi Reasuransi Umum tercatat Rp10 triliun, sementara di tahun sebelumnya sebesar Rp10,7 triliun.

Hasil tersebut mencatat adanya kontraksi dari perolehan premi Reasuransi Umum sebanyak 7,2% di Semester 1 2023 ini. Sedangkan untuk jumlah klaim yang dicatatkan oleh AAUI pada Semester 1 2023, klaim dari Reasuransi Umum mengalami perbaikan atau penurunan klaim sebesar 14,1%. Tercatat total klaim di Semester 1 tahun 2022 lalu sebesar Rp4,2 triliun, sedangkan pada periode tahun ini hanya Rp3,6 triliun. • pan

27 Perusahaan Antre IPO

JAKARTA (IM) - Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat 27 perusahaan berada dalam pipeline untuk melakukan pencatatan perdana saham atau initial public offering (IPO). Data tersebut tercatat hingga 25 Agustus 2023.

Sementara pada periode yang sama, telah tercatat 64 perusahaan yang melantai di bursa dengan dana dihimpun mencapai Rp49,2 triliun. “Sebanyak empat perusahaan memiliki aset berskala kecil atau di bawah Rp50 miliar,” kata Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna, akhir pekan kemarin.

Di samping itu, sebanyak 16 perusahaan masuk dalam kategori aset berskala sedang atau memiliki total nilai aset antara Rp50 miliar hingga Rp250 miliar. Serta, 7 perusahaan memiliki aset berskala besar atau di atas Rp250 miliar.

Dari daftar pipeline perusahaan yang akan IPO, sebanyak 7 perusahaan berasal dari sektor konsumen non sikikal. Kemudian, 4 perusahaan berasal dari sektor bahan baku.

Kemudian, sektor sikikal dan teknologi masing-masing terdapat 3 perusahaan. Diikuti masing-masing 2 perusahaan dari sektor energi, kesehatan, industri dan transportasi. “Serta masing-masing 1 perusahaan dari sektor infrastruktur dan properti,” tutur Nyoman.

Lebih lanjut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) optimistis target pengumpulan dana di pasar modal Indonesia sebesar Rp200 triliun dapat dicapai hingga akhir tahun 2023 ini. Target tersebut memang turun dari tahun lalu, mengingat kondisi tahun 2023 ini yang berbeda dengan tahun 2022, di mana situasi ekonomi global saat ini belum begitu masih penuh ketidakpastian. • dot